

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pencabutan Gigi

Pencabutan gigi merupakan suatu tindakan mengeluarkan gigi dari soket tulang alveolar. Pencabutan gigi paling banyak dilakukan karena karies, selain karies ada penyakit periodontal, supernumerary teeth, gigi impaksi, gigi yang sudah tidak dapat lagi dilakukan perawatan endodontik, gigi yang terlibat kista dan tumor, gigi yang terlibat fraktur rahang. Tindakan pencabutan gigi dapat dilakukan juga pada gigi sehat dengan tujuan memperbaiki maloklusi, untuk alasan estetik, dan juga kepentingan perawatan orthodontik atau prostodontik (Schurs, 2012)

Pencabutan gigi terkadang tidak bisa dilakukan karena berbagai faktor, seperti kelainan system (diabetes melitus, hipertensi, leukemia yang tidak terkontrol, kehamilan, kelainan perdarahan) dan kelainan lokal (perikoronitis akut, oedemberat, abses dentoalveolar akut, dan sebagainya). Tindakan pencabutan gigi merupakan pilihan terakhir bilamana gigi pasien sudah rusak dan tidak dapat dirawat lagi. Banyak diantara kalangan masyarakat yang sudah mengerti akan pentingnya mempertahankan gigi didalam rongga mulut, namun tidak sedikit juga yang masih belum mengerti dan cenderung untuk mencabut gigi yang rusak daripada merawat gigi. Kurangnya edukasi akan kesehatan gigi dan mulut

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang untuk mencabut gigi yang masih bisa dipertahankan. Kehilangan gigi dapat menjadi kerugian bagi pasien karena dapat mengurangi efisiensi pengunyahan, migrasi dan rotasi gigi, masalah pada temporo mandibular joint(TMJ) , dan masalah didalam rongga mulut lainnya (Noviana, 2014).

Pencabutan gigi merupakan tindakan mengeluarkan gigi dari soket tulang alveolar. Tindakan pencabutan yang menimbulkan luka, maka dapat timbul efek seperti pendarahan. Faktor resiko yang seringkali menjadi komplikasi terjadinya pendarahan adalah tingginya tekanan darah pada pasien yang dilakukan pencabutan gigi (Rahman,dkk, 2017).

Gigi geligi adalah rangkaian gigi yang berada pada rongga mulut. Pada umumnya jumlah gigi geligi pada anak 20 gigi, sedangkan pada orang dewasa terdapat sekitar 32 gigi. Rata-rata gigi pertama anak-anak sudah dimulai tumbuh ketika menginjak usia 6 bulan dan berhenti mengalami perubahan pada usia sekitar 25 tahun. Gigi adalah bagian keras yang terdapat didalam mulut dari banyak vertebrata. Gigi memiliki struktur yang bervariasi yang memungkinkan untuk melakukan banyak tugas (Ciptadent, 2016).

Terbentuknya benih gigi pada janin seperti halnya organ tubuh lain telah dimulai sejak usia kandungan 4-5 bulan, setelah bayi lahir, erupsi atau pertumbuhan gigi susu yang pertama kali terjadi pada usia 6-8 bulan. Pada umur 6 tahun, gigi geraham tetap pertama kali mulai tumbuh atau erupsi pada rahang atas dan bawah. Gigi tersebut tidak menggantikan gigi susu manapun dan letaknya dibelakang gigi geraham susu kedua, pada umur 6

sampai 12 tahun anak-anak mempunyai gigi geliggi campuran antara gigi susu dan gigi tetap, setelah mencapai umur 12 tahun kebanyakan dari anak-anak telah mempunyai semua gigi tetapnya, kecuali untuk gigi geraham bungsu (Susanty, 2009).

Seorang ibu yang sedang mengandung, benih gigi susu atau gigi sulung sudah mulai terbentuk ketika bayi di dalam kandungan itu berusia 1 ½ - 2 bulan, sedangkan benih gigi tetap atau gigi dewasa atau gigi permanen mulai terbentuk. Waktu pertumbuhan gigi pada bayi dimulai ketika berusia 6 bulan. Gigi yang pertama kali tumbuh adalah dua gigi seri pertama bawah disusul dua gigi seri atas. Proses pergantian gigi susu atau gigi sementara ke gigi dewasa mula-mula dari akar gigi sulung mengalami resorpsi dari bawah atau ujung akar gigi, sementara itu benih gigi dewasa yang berada dibawahnya bergerak keatas mengikuti akar gigi yang makin menghilang. Gigi dewasa tadi membangun akar mulai dari leher gigi, kebawah (keatas untuk rahang atas) seakan-akan mendorong mahkota gigi dewasa tersebut untuk segera muncul ke ruang mulut. Pada saat gigi sulung habis sampai leher gigi di dalam proses pengeroposan tadi, maka gigi sulung akan goyang siap untuk tanggal dan diganti oleh gigi dewasa. Proses ini dikenal sebagai proses pergantian yang sehat yang biasa disebut sebagai resorpsi akar secara fisiologis (Machfoedz, 2008).

Periode pertumbuhan gigi terbagi berdasarkan rata-rata usia mengalami perubahan gigi anak : a). Periode gigi anak (*Deciduous dentition*) Fase ini biasanya dimulai semenjak 6 bulan sampai dengan 7 tahun. Gigi-gigi

yang tumbuh pada anak-anak dikenal dengan sebutan gigi susu. Periode gigi bercampur (*Mix dentition*) Fase ini dimulai dari 7 tahun hingga 12 tahun. Pada usia ini, gigi pada anak akan mulai goyang dan akhirnya tanggal. b). Periode gigi dewasa (*Permanent dentition*) Fase ini dimulai umur 12 tahun keatas dimana semua gigi susu sudah tanggal dan sudah digantikan dengan gigi tetap atau permanent. (Susanty, 2009).

Menurut Susunan Gigi Geligi a). *Homodontal/Homodont* ialah gigi geligi yang mempunyai bentuk yang sama. Misalnya gigi pada ikan dan burung. b). *Heterodontal/Heterodont* ialah gigi geligi yang mempunyai bermacam-macam bentuk dan fungsi, misalnya gigi pada anjing, kucing dan manusia. Karena manusia termasuk dalam golongan Heterodontal maka gigi geligi dibagi dalam beberapa golongan a).Golongan Incisivus b).Golongan kaninus c).Golongan Premolar d).Golongan Molar.

Menurut beberapa kali erupsinya gigi geligi dalam mulut a). *Diphyodont*, yaitu gigi geligi yang mengalami dua kali erupsi: Gigi sulung/gigi susu Gigitetap/gigi permanen. b).*Monophyodont* yaitu gigi geligi yang hanya mengalami satu kali erupsi, biasanya pada binatang. c).*Polyphyodont*, yaitu gigi geligi yang mengalami beberapa kali erupsi di dalam mulut, umumnya gigi geligi pada binatang (Harshanur, 1991)

Anatomi gigi setiap gigi tersusun atas bagian bagian sebagai berikut :
a).Puncak gigi atau mahkota gigi (korona), yaitu bagian yang tampak dari luar. Setiap jenis gigi memiliki bentuk mahkota gigi yg berbeda-beda. b).Leher

gigi(kolum),yaitu bagian gigi yang terlindung di dalam gusi dan merupakan batas antara mahkota gigi dan akar gigi. c).Akar gigi (radiks), yaitu bagian gigi yang tertanam didalam rahang. Akar gigi yang menancap pada tulang rahang tersebut ada yang berjumlah satu, dua dan tiga.Pada bagian gigi manusia tersusun/terstruktur atas 4 (empat) lapisan/jaringan yakni: a)Email adalah bagian mahkota gigi dilapisi oleh lapisan/jaringan keras yang mengandung kalsium dan berfungsi untuk melindungi tulang dengan zat yang sangat keras yang beradadi bagian paling luar gigi manusia. b).Dentin merupakan lapisan yang berada pada lapisan setelah email yang dibentuk dari zat kapur berupa jaringan berwarna kekuningan. c).Pulpa atau Rongga Gigi . Pada bagian ini terdapat pembuluh darah untuk memelihara seluruh gigi, dan serabut-serabut saraf yang mendeteksi tekanan, panas, dingin, dan sakit. Pembuluh darah dan saraf tersebut menjulur hingga akar gigi. d). Semen/Sementum. Lapisan keras, jaringan tulang yang memiliki konstruksi yang kuat melapisi akar gigi. Semen atau sementum merupakan bagian dari akar gigi yang berdampingan/berbatasan langsung dengan tulang rahang dimana gigi manusia tumbuh (Rahmadhan, 2010).

Fungsi gigi sesuai dengan jenis giginya adalah sebagai berikut :

a).Colongan Incisivus adalah Gigi yang berada di depan mulut, gigi seri digunakan untuk mengiris/memotong/menggigit makanan. b).Colongan Caninus (gigi taring) adalah gigi yang paling tajam dan digunakan untuk mengiris dan menyobek makanan. c).Colongan Premolar adalah gigi geraham kecil, yang gunanya untuk menyobek makanan dan membantu menggiling

makanan. d).Colongan Molar (gigi geraham) adalah gigi geraham besar, yang gunanya untuk mengunyah, menumbuk, dan menggiling makanan karena mempunyai permukaan kunyah yang lebar dengan banyak tonjolan-tonjolan dan lekukan lekukan (Harshanur, 1991).

Gigi geligi mempunyai fungsi yang lain yaitu : a).Proses pencernaan makanan Proses pencernaan makanan dalam rongga mulut dilakukan dengan dua cara, yaitu secara kimiawi dan mekanik. Secara mekanik, saat masuknya makanan ke dalam rongga mulut, gigi geligi akan mengoyak, merobek, dan menghaluskan makanan yang ukuran besar menjadi lebih kecil agar enzim pencernaan makanan lebih efektif bekerja. Secara kimiawi dengan bantuan dari air ludah. Senyawa yang kompleks pada makanan akan di ubah menjadi senyawa oleh air ludah tersebut. b).Alat bicara Gigi geligi dapat membantu kita supaya dapat fasih atau jelas pada waktu bicara. c).Estetika Jika gigi geligi tidak tumbuh sejak usia 6 bulan hingga dewasa, maka akan terbentuk wajah seperti paruh burung disebabkan karena tulang rahang yang ikut membentuk wajah kurang berkembang. Bayi yang mempunyai kebiasaan buruk seperti menghisap jempol atau dot dapat mengakibatkan gigi geligi mengalami protrusi. d).Mengidentifikasi seseorang Gigi geligi dapat mengetahui umur, golongan darah, ras, suku bangsa, dan pekerjaan seseorang. Gigi geligi dapat dipakai untuk mengidentifikasi seseorang (Vascotulalo, 2016).

B. Landasan Teori

Pencabutan gigi adalah tindakan yang umum dilakukan dalam praktek kedokteran sehari-hari. Setiap pencabutan harus dilakukan dengan tindakan yang benar dan sesuai dengan prosedur yang ada. Pencabutan gigi merupakan tindakan bedah yang meliputi jaringan lunak dan jaringan keras dalam rongga mulut. Pencabutan gigi yang ideal adalah pencabutan tanpa rasa sakit satu gigi utuh atau akar gigi dengan trauma minimal terhadap jaringan pendukung gigi, sehingga bekas pencabutan dapat sembuh dengan sempurna dan tidak terdapat masalah di masa mendatang.

Tindakan pencabutan dengan kasus-kasus tertentu dibutuhkan peralatan penunjang yang lebih lengkap sesuai dengan standar operasional bedah minor. Pasien harus dalam keadaan kesehatan umum yang baik, apabila mempunyai penyakit sistemik harus dalam keadaan yang terkontrol. Apabila dipaksakan dan menggunakan alat dan teknik yang tidak tepat akan dapat menimbulkan komplikasi dalam pencabutan gigi. Untuk menghindari atau mengurangi terjadinya komplikasi dalam pencabutan gigi, maka dokter gigi harus mengetahui teknik dalam tindakan tersebut sebaiknya memiliki kemampuan dan keterampilan melalui pelatihan.

C. Pertanyaan Penelitian

Landasan teori di atas dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut :
"Bagaimanakah gambaran pencabutan gigi pada pasien anak di Family Dental Care Yogyakarta?"

